

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena Musik di Sumatera Utara merupakan kajian yang menarik untuk dibahas, hal ini dikarenakan terdapat beragam budaya dari suku (etnis) yang ada di Sumatera Utara. Hal ini menyebabkan beragamnya jenis musik yang tercipta dari suku (etnis) yang ada di Sumatera Utara. Suku (etnis) yang ada di Sumatera Utara diantaranya Batak Toba, Mandailing, Melayu, Pakpak-Dairi, Angkola, Karo, dan Simalungun. Ketujuh suku (etnis) tersebut juga memiliki beragam budaya dan tradisi yang berbeda beda satu sama lain, termasuk dalam budaya bermusik.

Musik sebagai salah satu cara menyampaikan ungkapan perasaan atau kreatifitas melalui lantunan melodi atau nada yang disampaikan baik melalui vokal atau alat alat musik telah berkembang di Indonesia bahkan sejak jauh sebelum zaman Hindu- Buddha.

Musik terus berkembang di Indonesia, bahkan setiap suku (etnis) yang ada di Indonesia pun memiliki beragam cara dalam menyampaikan musik yang mana hal ini juga terus mengalami perkembangan. Salah satunya adalah suku (etnis) Melayu, yang berkembang di Sumatera Utara. Suku (etnis) Melayu ini memiliki banyak perkembangan dalam bidang seni budaya termasuk dalam musik.

Musik bagi masyarakat Melayu Sumatera Utara bukan hanya sekedar dilihat dari segi artistik dan sekedar untuk bersantai dan sebagai hiburan, melainkan musik tersebut bersatu dengan berbagai aspek kebudayaan.

Musik Melayu juga mengalami banyak perkembangan hingga sampai saat ini. Dalam perkembangannya, musik Melayu juga turut mengalami pengaruh dari budaya lain, termasuk Barat. Dalam hal ini penggunaan alat musik Barat dalam menyajikan kesenian bermusik. Hal ini menyebabkan lahirnya ragam baru dalam menyajikan musik, dikenalnya jenis pertunjukan musik dengan menggabungkan beragam instrument musik yang dinyanyikan dengan lagu berlagam Melayu dalam satu pertunjukan musik, dalam perkembangannya dikenal dengan istilah *Orkes Melayu*.

Nenek moyang orkestra Melayu adalah orkestra yang bermigrasi dari Malaya (Malaysia) ke Jawa pada tahun 1890-an dengan nama aristokrasi, opera, dan stambulo (Takonai,1997). Orkestra ini memainkan campuran musik Melayu, Cina, India, Timur Tengah, dan Eropa (Tan,1993). Dalam ansambel ini, yang sangat bervariasi dalam instrumentasi, Melayu adalah kerangka yang fleksibel dan terus berkembang di mana interaksi elemen musik Melayu, Cina, India, Timur Tengah, dan Eropa bersifat normatif.

Hubungan yang kuat antara Malaya, Singapura, Batavia, Surabaya, Deli, dan Riau sangat penting bagi rombongan teater dan musik keliling yang mencari peluang komersial di akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Ungkapan "orkes [atau orkestra] Melayu" (Orkestra Melayu) mulai muncul dalam program radio Indonesia pada akhir tahun 1930-an. "Orkest Melajoe Sinar Medan" berbasis Batavia (Jakarta) (sutradara Abdul Halim) memainkan lagu-lagu Melayu dalam aransemen yang harmonis dengan instrumen Eropa. Mereka tetap mempertahankan ciri khas musik Melayu, antara lain struktur rima, pengucapan

melodi yang berbeda, mula, gaya ornamentasi, dan penambahan kata dan frase misalnya “aduhai Sayang” dan “tuan”. (Andrew Weintraub, 2010 :60)

Musik Melayu juga melahirkan beragam musisi atau komposer terkenal yang turut menyumbangkan banyak andil dalam dikenalnya musik Melayu bahkan sampai mendunia.

Musisi yang juga aktif dalam orkes Melayu, Salah satunya ialah Lily Suheiry, beliau merupakan musisi atau komponis tersohor yang turut mengembangkan Musik Melayu bahkan sampai dikenal di luar Indonesia. Salah satu diantara karya *masterpiece* nya ialah lagu Melayu berjudul “ Selayang Pandang” yang sangat terkenal, bahkan juga di dengarkan oleh masyarakat di luar Melayu, bahkan sampai keluar negeri.

Lily Suheiry lahir di Bogor, 23 Desember 1915. Beliau merupakan ahli dalam bermain biola. Beliau banyak berkarya di Kota Medan. Semasa berkarier di Kota Medan, beliau merupakan karyawan RRI Medan. Semasa beliau berkarya di RRI Medan, Bersama rekan rekannya, Usman dan Juso, Lily Suheiry diberi kesempatan oleh Lutan Sutan Tunaro, pimpinan RRI Medan untuk membentuk Orkes Studio Medan (OSM) tahun 1953 . Bersama dengan Orkes Studio Medan, Lily Suheiry telah menciptakan banyak karya yang juga turut mengembangkan Musik Melayu dan menjadi terkenal bahkan di luar negeri. OSM pada kala itu merupakan salah satu barometer bagi orkes orkes kesenian music di Sumatera Utara yang kala itu berjumlah banyak.

Ini merupakan suatu hal yang menarik, dimana musik Melayu yang juga berbaaur dengan instrumen Eropa (Barat) yang disajikan dalam Orkes Melayu

turut membuat Musik Melayu menjadi banyak dikenal khalayak bahkan sampai luar negeri. Salah satunya ialah berkat andil besar seorang musisi berbakat yakni Lily Suheiry dan juga Orkes Studio Medan yang kala itu merupakan salah satu organ dari RRI Medan. Penulis tertarik untuk mengkaji mengenai Peran Lily Suheiry sebagai Komponis dalam Mengembangkan Musik Melayu melalui Orkes Studio Medan (OSM) 1953-1979 di latar belakang alasan subjektif dan objektif. Diantara yang menjadi alasan Objektifnya adalah :

1. Dibalik Musik kedaerahaan (Musik Melayu) yang ada di Sumatera Utara yang ternyata memiliki beragam bentuk dalam pertunjukannya, diantaranya ialah orkes Melayu-Deli. Sebagaimana yang tertulis dalam penelitian yang berjudul *“Music and Malayness : Orkes Melayu in Indonesia 1950-1965”* oleh Andrew Weintraub, artikel diterbitkan oleh Archipel Volume 79 tahun 2010 dimana dalam artikel ini menjelaskan dengan rinci mengenai Orkes Melayu di Indonesia kurun waktu 1950 hingga 1965 dimana dijelaskan bahwasannya orkes Melayu di Indonesia itu beragam, sesuai dengan daerah asalnya. Misalnya Orkes Melayu Deli (Medan) dan juga Orkes Melayu Jakarta. Lagu-lagu Melayu Deli dinyanyikan oleh penyanyi/penari (ronggeng) wanita profesional yang bertukar syair nyanyian dengan pasangan pria/penyanyi di pesta dansa. Lagu-lagu ini terdiri dari syair dan formula yang sudah ada sebelumnya yang dapat diatur secara spontan dan disesuaikan dengan situasi individu. Teks pada umumnya berbentuk pantun ; Karena penelitian ini berfokus pada Orkes Studio Medan (OSM) yang mana orkes ini berkembang di Medan dan merupakan orkes Melayu Deli. Dalam jurnal ini juga di tuliskan nama Lily Suheiry sebagai salah seorang komponis atau

musisi Melayu Deli yang juga bagian dari RRI, dituliskan juga sekilas mengenai Orkestra yang ia bentuk di RRI yakni Orkes Studio Medan (OSM). Dalam penelitian Andrew Weintraub ini menjelaskan mengenai tokoh Lily Suheiry sebagai salah satu penggubah lagu yang aktif pada era orkestra Melayu di Indonesia pada era 1950-1960an dimana dijelaskan bahwa Lily Suheiry memiliki karya bertema lagu revolusioner melawan penjajah dan menggubah lagu Melayu baru untuk orkestra seperti Selayang Pandang dan teratai, Lily Suheiry juga menggubah musik untuk film berjudul Melati Senja. Atas karya karya dan kemahirannya dalam bermusik ini yang membuatnya berbeda dari musisi atau komponis musik Melayu lainnya. Musisi atau komponis Melayu lainnya di Sumatera Utara hanya memiliki satu kemampuan yaitu menyanyikan lagu Melayu saja, seperti Rubiah, yang mana beliau hanya bisa menyanyikan lagu Melayu dengan suara asli Melayunya, namun beliau tidak bisa menulis lirik lagu dan menyajikan komposisi musiknya, begitupun dengan musisi Melayu Sumatera Utara yang lainnya yang hanya bisa membawakan lagu Melayu saja. Berbeda dengan Lily Suheiry, Beliau selain aktif sebagai komponis atau musisi juga sangat aktif dalam bidang musik orkestra yang mana beliau merupakan pemimpin Orkes Studio Medan yang kala itu cukup sukses dengan karyanya. Oleh karena sosok Lily Suheiry dianggap berbeda dan memiliki keistimewaan yang layak di dalam penelitian ini.

Hal hal yang jarang di perhatikan seperti ini menarik untuk dibahas, selain daripada merupakan pengetahuan baru, penelitian ini juga turut menghadirkan tokoh luar biasa yang nyaris dilupakan di balik fenomenalnya Musik Melayu di

Sumatera Utara. Andil nya yang sangat besar tidak boleh dilupakan. Oleh karena itu, perlu di teliti mengenai Lily Suheiry dan juga Orkes Studio Medan, hasil dari “tangan dinginnya” dalam bermusik.

2. Musik sebagai suatu seni yang sangat menarik untuk dikaji karena musik seperti lekat dalam kehidupan kita sehari hari, “*music is everywhere*”. musik ada di mana mana, nyaris setiap saat setiap waktu kita mendengar musik. dan penulis berkeinginan untuk memahami bagaimana sebenarnya peran seorang musisi di bidang Musik di wilayah atau daerah yang menjadi tempat tinggal penulis, yaitu Sumatera Utara. Dalam hal ini ialah musik Melayu. Dikaitkan dengan salah satu seni pertunjukan Orkes yang bersifat kedaerahan dan terintegrasi dengan budaya luar (Barat /Eropa). Dimana salah satu bentuk pertunjukan musik Orkes yang salah satu nya di mainkan oleh Orkes Studio Medan pimpinan Lily Suheiry yang kala itu sempat populer pada masanya.

Adapun yang menjadi alasan subjektifnya adalah terkait lokasi wilayah penelitian yaitu kota Medan, Sumatera Utara, di mana ini memudahkan penulis untuk mendapat banyak data terkait penelitian ini. Karena kota Medan, Sumatera Utara adalah daerah tempat tinggal penulis, dimana sedikit banyak nya penulis sedikit memahami mengenai daerah Penelitian ini. dan penulis sangat tertarik pada seni Musik. Merupakan sesuatu yang menyenangkan menurut penulis.

Penulis memaparkan uraian diatas sebagai pemaparan awal tentang ketertarikan penulis melakukan penelitian mengenai Peran Lily Suheiry dalam Mengembangkan Musik Melayu melalui Orkes Studio Medan (OSM) 1953-1979.

Hal ini terlihat dengan nyata melalui siaran di RRI Medan kala itu, dan turut melakukan pertunjukan di panggung. Penelitian ini penting diteliti karena belum ada yang meneliti mengenai Peran Lily Suheiry dalam mengembangkan Musik Melayu dan kaitannya dengan Orkes Studio Medan (OSM) sebelumnya .

Adapun penelitian-penelitian terdahulu fokus membahas mengenai Lily Suheiry sebagai seorang tokoh secara general, juga dikaitkan dengan semangatnya dalam melawan kolonial. Belum pernah ada yang meneliti mengenai Lily Suheiry dengan pencapaian luar biasanya dalam membuat musik Melayu di kenal khalayak, salah satunya lewat Orkes Studio Medan (OSM) Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian secara mendalam mengenai **“Peran Lily Suheiry Sebagai Komponis Dalam Mengembangkan Musik Melayu Melalui Orkes Studio Medan (OSM) 1953-1979”**

1.2 Penegasan Pengertian Judul

Agar tidak terjadi perbedaan atau kesalahan terhadap pemahaman dalam mengartikan judul skripsi, maka penulis lebih lanjut menguraikan pengertian judul skripsi tentang *Peran Lily Suheiry Sebagai Komponis Dalam Mengembangkan Musik Melayu Melalui Orkes Studio Medan (OSM) 1953-1979*

Kata Peran dalam hal ini menyatakan bahwa suatu hal yang dikaji dalam penelitian ini ialah peran atau andil atau semacam orang atau tokoh yang melakukan sesuatu dalam suatu hal atau peristiwa. Dalam hal ini ialah merujuk pada Lily Suheiry dan juga suatu hal yang ia lakukan dalam mengembangkan Musik Melayu salah satunya ialah melalui Orkes Studio Medan (OSM).

Lily Suheiry yang dimaksud dalam penelitian ini ialah merujuk pada nama seorang tokoh musisi atau komposer tersohor di daerah Sumatera Utara. Yang mana beliau sangat aktif dan produktif dalam menghasilkan karya musik, khususnya dalam Musik Melayu.

Kata Mengembangkan yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah merujuk pada hasil dari peran Lily Suheiry terhadap Musik Melayu yang mana menyebabkan musik Melayu mengalami perkembangan, yang mana musik Melayu menjadi dikenal khalayak ramai, bahkan di luar etnis Melayu. Peran Lily Suheiry tersebut dikatakan sebagai kegiatan atau suatu keadaan ‘‘mengembangkan’’, karena menghasilkan suatu perkembangan bagi Musik Melayu.

Musik Melayu yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah musik yang berkembang di Sumatera Utara yang salah satunya ialah berasal dari suku (etnis) Melayu di Sumatera Utara, Musik Melayu yang dimaksudkan ialah Musik Melayu Deli. yang mana musik Melayu ini juga mengalami percampuran dengan musik Barat/ Eropa. Dalam hal pertunjukannya memakai alat instrument musik Barat (Eropa). Ini disebut Musik Modern.

Orkes Studio Medan (OSM) yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah salah satu orkes Melayu yang berdiri tahun 1953 di RRI Medan, yang mana orkes ini memakai alat musik atau instrument musik modern dan juga membawakan lagu daerah Melayu, yang mana orkes ini sangat terkenal di daerah Sumatera Utara dan dijadikan semacam barometer bagi Orkes orkes lainnya di Sumatera Utara yang kala itu terdapat banyak

Sementara Era 1953-1979 menunjukkan kurun waktu yang menjadi fokus penelitian, artinya disini penulis mengkaji hanya pada periode ini saja, di luar periode ini bukan merupakan lingkup kajian waktu yang diteliti oleh penulis. Pembatasan waktu diperlukan agar penelitian secara jelas memaparkan hasil penelitian yang baik, tidak bercampur dengan kurun waktu yang bukan konteks dari penelitian ini. Adapun alasan penulis memilih waktu ini sebagai fokus waktu penelitian ialah karena tahun 1953 merupakan awal dari dibentuknya Orkes Studio Medan (OSM) dan tahun 1979 merupakan tahun dimana Lily Suheiry sebagai penggerak dalam OSM mulai mengalami kondisi Kesehatan yang kurang baik yang menyebabkan ia terhambat dalam berkarya lagi, seiring itu pun OSM semakin vakum dan kurang populer lagi.

Berdasarkan definisi dari kata kunci diatas, maka arti dari keseluruhan judul penelitian ini adalah kajian mengenai Peran dari seorang musisi atau komposer tersohor Sumatera Utara yakni Lily Suheiry dan juga karyanya melalui Musik Melayu yang turut mengembangkan musik Melayu menjadi lebih dikenal khalayak melalui Orkes Studio Medan (OSM) yang merupakan bagian dari organ RRI Medan pada tahun 1953-1979. Yang mana Lily Suheiry dan musik Melayu yang dibawakannya dan rekan rekannya dalam Orkes Studio Medan (OSM) turut membuat musik Melayu menjadi terkenal dan bahkan sampai ke luar negeri.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian menjadi hal yang sangat penting bagi penulis untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pembatasan

ruang lingkup penelitian ini bertujuan agar permasalahan terfokus pada masalah yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup penelitian ini meliputi ruang lingkup waktu (temporal), tempat (spasial), dan materi.

Ruang lingkup waktu (temporal) penelitian ini adalah dimulai pada tahun 1953-1979. Penulis memilih periodisasi ini karena tahun 1953 adalah tahun pertama kali dimulainya Orkes Studio Medan di RRI Medan . Kemudian tahun 1979 menjadi tahun akhir dalam fokus penelitian ini dikarenakan tahun 1979 merupakan tahun redup nya atau tenggelamnya OSM dikarenakan sang penggerak yakni Lily Suheiry mengalami sakit yang menghambat kegiatan kreatifnya dan kemudian pada akhirnya meninggal di tahun 1979.

Ruang lingkup tempat (spasial) penelitian ini yaitu terfokus di wilayah Sumatera Utara dimana sebagai tempat lahirnya dan berkembangnya seni Orkes Studio Medan Secara khusus di kota Medan. Penulis akan mengadakan wawancara dengan informan yang juga mengetahui tentang Lily Suheiry dan kaitannya dengan OSM juga RRI Medan, tempat terbentuknya OSM.

1.4 Identifikasi Masalah

Seperti yang terdapat pada latar belakang, Adapun beberapa masalah yang diidentifikasi penulis diantaranya :

1. Bagaimana Riwayat hidup Lily Suheiry ?
2. Apa saja karya-karya Lily Suheiry sebagai komponis serta penghargaan yang pernah diterima Lily Suheiry lewat karyanya ?

3. Bagaimana Peran Lily Suheiry dalam Orkes Studio Medan (OSM) di Radio Republik Indonesia (RRI) Medan ?
4. Apa saja Kontribusi Lily Suheiry dalam Mengembangkan musik Melayu di Kota Medan ?
5. Bagaimana perkembangan karya Lily Suheiry dan Orkes Studio Medan bagi Musik Melayu ?

1.5 Rumusan Masalah

Karena penulis memiliki keterbatasan dalam meneliti semua masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka Adapun masalah yang dapat di rumuskan oleh penulis ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana Riwayat hidup Lily Suheiry ?
2. Apa saja karya-karya Lily Suheiry sebagai komponis serta penghargaan yang pernah diterima Lily Suheiry lewat karyanya ?
3. Bagaimana Peran Lily Suheiry dalam Orkes Studio Medan (OSM) di Radio Republik Indonesia (RRI) Medan ?
4. Apa saja Kontribusi Lily Suheiry dalam mengembangkan musik Melayu di Kota Medan ?

1.6 Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah diatas, maka dapat di rumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui riwayat hidup Lily Suheiry
2. Untuk mengetahui/ mengidentifikasi apa saja karya-karya Lily Suheiry sebagai komponis serta penghargaan yang pernah diterima Lily Suheiry lewat karyanya
3. Untuk mengetahui peran Lily Suheiry dalam Orkes Studio Medan (OSM) di Radio Republik Indonesia (RRI) Medan
4. Untuk menganalisis kontribusi Lily Suheiry dalam mengembangkan musik Melayu di Kota Medan.

Lebih dari poin-poin yang telah di kemukakan di atas, Tujuan dari penelitian di atas adalah menganalisa dan memahami tentang bagaimana peran seorang komponis Lily Suheiry bagi Musik Melayu melalui OSM, yang merupakan suatu usaha untuk mengembangkan atau mempopulerkan musik Melayu.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis atas penelitian ini adalah :

1. Bagi ilmu pengetahuan atau dunia Pendidikan adalah untuk menambah pengetahuan baru atau bisa juga di jadikan sebagai referensi sekaligus rujukan mengenai tokoh penting dalam perkembangan Musik Melayu di Kota Medan, yakni komponis Lily Suheiry yang karya-karyanya sangat luar biasa dan jasanya dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia melalui lagu-lagunya. Penelitian ini juga bisa memberikan kontribusi nyata terhadap suatu pemahaman mengenai seni musik berupa Orkes, yakni Orkes studio Medan. Memperbanyak khazanah ilmu yang bersifat kesejarahan, khususnya sejarah

Lokal. Dimana materi tentang sejarah Lokal Sumatera Utara, terutama dalam membahas tokoh-tokoh hebat dalam perkembangan kebudayaan di Sumatera Utara masih minim di bahas dalam dunia pendidikan.

2. Bagi peneliti atau penulis, sebagai sarana melatih diri untuk mempersiapkan dalam menghadapi pembuatan skripsi yang sesungguhnya, dan juga memperkaya pemahaman penulis mengenai penelitian ilmiah atau skripsi.
3. Bagi masyarakat secara umum, dapat menjadi bahan bacaan bermanfaat untuk menambah khazanah pengetahuan mengenai sejarah perkembangan seni musik Orkes Melayu, dalam hal ini orkes studio Medan.
4. Bagi Universitas / Almameter adalah sebagai bentuk kontribusi nyata dari Tri Darma Perguruan Tinggi.

